



## Penerapan Media *Scribe* Materi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Noviardani Kartika Prameswari

STKIP Bina Insan Mandiri

[noviardani@stkipbim.ac.id](mailto:noviardani@stkipbim.ac.id)

### Abstract

This research is motivated because there is a low motivation to learn grade IV students due to the lack of use of learning media used for teaching and learning by the teacher. With the application of *Scribe* learning media, students are more motivated to learn in class. The research method used was Classroom Action Research (CAR) where in this study there were two cycles consisting of planning, implementing, observing, and reflecting in each cycle. While the subjects in this study were grade IV students, amounting to 20 students. Then the data collection techniques used in this study are by using observation and questionnaires. On the results of observations of teacher activity obtained from the results of the first cycle with a score of 41 with a percentage of 64.0% categorized as good and the second cycle the score became 61 with a percentage of 95.3% categorized as very good so thus the observation of teacher activity is said to increase, on the results of observations of student activities the first cycle with a score of 35 with a percentage of 58.3% was categorized as sufficient, in the second cycle the score became 57 with a percentage of 95.0% with a very good category. Therefore the observation of student activity is said to increase using the *Scribe* media. Percentage of students who have learning motivation categories good and very good in the pre-study reached 40.0% categorized as less, the percentage in the first cycle to 70.0% which has a good category so that there was an increase from pre-study to the first cycle of 30.0%, whereas in the second cycle increased to 85, 0% has a very good category, the increase from cycle I to cycle II is 15.0%. Thus it can be concluded that the application of *Scribe* media can increase student motivation in the material Rights and Obligations of Indonesian citizens class IV at SDN II Pasinan.

**Keywords:** *Scribe* Media, Material Rights and Obligations of Citizens, Student Motivation.

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV yang disebabkan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan untuk proses belajar mengajar oleh guru. Dengan adanya penerapan media pembelajaran *Scribe* maka siswa lebih termotivasi untuk belajar di kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana pada penelitian ini terdapat dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi di setiap siklusnya. Sedangkan subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi dan

angket. Pada hasil observasi aktivitas guru diperoleh dari hasil siklus I dengan skor 41 dengan presentase 64,0% berkategori baik, dan siklus II skor menjadi 61 dengan presentase 95,3% berkategori sangat baik maka dengan demikian observasi aktifitas guru dikatakan meningkat, pada hasil observasi aktivitas siswa siklus I dengan skor 35 dengan presentase 58,3% berkategori cukup, pada siklus II skor menjadi 57 dengan presentase 95,0% dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu pada observasi aktifitas siswa dikatakan meningkat dengan menggunakan media *scribe*. Prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik pada pra penelitian mencapai 40,0% berkategori kurang, prosentase pada siklus I menjadi 70,0% yang mempunyai kategori baik sehingga terjadi peningkatan dari pra penelitian ke siklus I sebesar 30,0%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 85,0% mempunyai kategori sangat baik, peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 15,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada penerapan media *scribe* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia kelas IV di SDN II Pasinan.

**Kata Kunci:** Media *Scribe*, Materi Hak Dan Kewajiban Warga Negara Indonesia, Motivasi Siswa.

## PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang sering dihadapi guru pada saat pembelajaran di kelas adalah guru sering menggunakan metode yang cenderung sama di setiap kali pertemuan ketika proses belajar mengajar dimulai. Pembelajaran yang tidak memperhatikan perbedaan antara individual siswa dapat disesuaikan pada kemauan guru, maka demikian sulit untuk mengantarkan peserta didik kearah pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal. Oleh sebab itu diperlukan metode-metode yang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa, selain metode pembelajaran guru harus wajib mempersiapkan media yang akan dijadikan perangkat dalam pembelajarn berlangsung.

Kualitas pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan bagian yang paling pokok dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Sunaryo Kartadinata (1996) mengemukakan pengertian pendidikan dalam rumusan yang cukup

sederhana tetapi penuh makna, yaitu pendidikan adalah proses membawa manusia dari apa adanya kepada bagaimana seharusnya. Kondisi apa adanya adalah suatu keberadaan anak dengan segala potensi, kemampuan, sifat, dan kebiasaan yang dimilikinya. Sedangkan kondisi bagaimana seharusnya adalah suatu kondisi yang diharapkan terjadi pada diri anak, berupa perubahan keadaan perilaku dalam aspek cipta, rasa, karsa dan karya yang berlandaskan dan bermuatan nilai-nilai kemanusiaan yang dijunjung tinggi.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum 2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun dan digantikan pada tahun 2013 (Slameto,2010). Untuk mewujudkan hal tersebut guru diuntut secara profesional merancang

pembelajaran bermakna dan efektif (Prastowo, 2017:220).

Sardiman (2012) menyatakan bahwa “motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Motivasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa disadari bahwa motivasi belajar dapat berpengaruh dengan aktif dan pasifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Kondisi ini dapat mempengaruhi hasil dan prestasi belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Jadi motivasi belajar merupakan motivasi (dorongan) internal dan eksternal siswa untuk belajar guna memperoleh prestasi yang baik.

Pembelajaran yang direkomendasikan oleh Kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit atau satuan yang utuh dan membuat pembelajaran lebih terpadu, bermakna, dan mudah dipahami oleh siswa SD/MI (Rusman:2015). Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktifitas formal maupun nonformal.

Berdasarkan hasil observasi di SDN II Pasinan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran tanpa adanya media maka proses belajar mengajar kurang

maksimal, dan sebaiknya media yang diperlukan dengan tujuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, karena tingkat pengetahuannya siswa yang paling tinggi dengan cara melihat secara langsung daripada hanya membaca dan menulis saja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: 1). Bagaimana aktifitas guru dalam penerapan media *scribe* pada materi hak dan kewajiban warga negara indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar? 2). Bagaimana aktifitas guru dalam penerapan media *scribe* pada materi hak dan kewajiban warga negara Indonesia untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar? 3). Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV terhadap materi hak dan kewajiban warga negara sesudah diterapkannya media animasi?

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa pengaruh dalam bidang pendidikan terutama pada penggunaan alat-alat bantu, serta sarana pembelajaran yang berbeda di sekolah dan lembaga pendidikan yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran. Semakin pesatnya kemajuan IPTEK di Indonesia maka inilah yang menuntut sekolah dan lembaga pendidikan untuk mengikuti perubahan zaman yang terutama untuk pemanfaatan media pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar perlu direncanakan maupun dirancang secara efektif untuk dijadikan perangkat pembelajaran yang bisa membangkitkan motivasi belajar peserta didik yang mana untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu dan pemanfaatannya dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi di kelas. Media yang digunakan dalam proses

belajar mengajar di dalam kelas terdapat pengawasan dari guru karena pada media pembelajaran yang berbasis *scribe* ini memerlukan teknologi komputer dalam menjalankannya.

Pada dasarnya, media *scribe* merupakan bahasa pemrograman yang mana merupakan teknik untuk membuat *scribe* yang lebih efisien dan tidak memakan banyak memori ketika dijalankan. Dalam media skrip itu sendiri seperti perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara, dan objek-objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual. Sebenarnya pemanfaatan media dalam dunia pendidikan sudah semakin meluas, perkembangan teknologi yang pesat mengakibatkan munculnya inovasi media pembelajaran yang menerapkan teknologi tinggi (*high technology*) misalnya komputer.

Dengan menggunakan media skrip sebagai media pembelajaran untuk peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran PKn dalam materi Hak dan Kewajiban Warga negara maka dapat memotivasi belajar siswa sehingga pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien sehingga peserta didik lebih meningkatkan keingintahuannya mengenai media pembelajaran yang berbasis *scribe* tersebut yang telah dilihat oleh peserta didik. Karena media pembelajaran pada materi hak dan kewajiban warga negara bisa diterapkan baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sebab di dalam media *scribe* tersebut selain terdapat teori yang mendasar juga terdapat macam-macam contoh mengenai materi hak dan kewajiban warga negara khususnya pada peserta didik kelas IV di SDN II Pasinan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif berpendekatan kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif dilaksanakan karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa acuan atau tulisan dan perilaku seseorang yang peneliti amati. Sedangkan deskriptif kuantitatif dilaksanakan untuk mengolah data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Rancangan dalam penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*), karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. setiap siklusnya menempuh empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Keempat tahap tersebut dilaksanakan secara berulang dalam bentuk siklus sehingga seluruh indikator tercapai.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I maka akan diketahui kelebihan maupun kelemahan pada peserta didik terhadap materi hak dan kewajiban warga negara yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan demikian, peneliti merencanakan tindakan siklus berikutnya bila motivasi siswa kurang maka guru menerapkan media pembelajaran khususnya pada media skrip. Apabila dari hasil siklus 2 terdapat indikator yang belum tercapai, maka direncanakan pada tindakan siklus berikutnya sampai semua indikator yang telah ditentukan tercapai, barulah siklus tindakan diakhiri. Suharsimi (2013:130) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Sedangkan Menurut Wina (2016:22) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah

proses pengkajian masalah pembelajaran di kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Penggunaan jenis penelitian tindakan kelas ini dimaksudkan agar masalah yang telah ditemukan di dalam kelas yaitu pada rendahnya motivasi siswa terhadap proses pembelajaran di kelas dengan amteri hak dan kewajiban warga negara Indonesia yang mana penerapannya pada siswa kelas IV SDN II Pasinan dapat dipecahkan melalui media skrip.

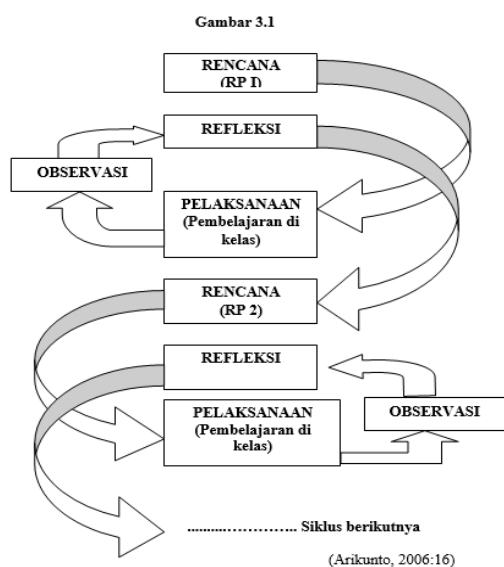
termotivasi dalam belajar di kelas maupun diluar kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN II Pasinan yang beralamatkan di desa Pasinan lemah putih, kecamatan Wringinanom-Gresik. Pada pelaksanaan penelitian tindakan ini direncanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdapat 1 kali pertemuan. Variabel yang menjadi sasaran PTK ini adalah meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan media skrip materi Hak dan Kewajiban Warga Negara Indonesia untuk siswa kelas IV SDN II Pasinan. Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu: (1) Variabel input: Siswa kelas IV SDN II Pasinan, (2) Variabel proses: Penerapan media skrip, (3) Variabel output: Peningkatan motivasi belajar siswa pada tema indahny keragaman di negeriku.

Kegiatan sebelum penelitian yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas, yang kemudian mewawancarai terhadap guru kelas IV SDN II Pasinan selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa kelas IV di SDN II Pasinan. Hasil dari observasi menunjukkan tidak ada kerjasama dengan teman ketika dalam bekerja kelompok, kurang adanya media pembelajaran yang bisa membangkitkan motivasi belajar siswa. Karen amedia sangat penting dlaam keberhasilan pembelajaran.

Penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah adanya tindakan perbaikan dengan menggunakan media skrip. Peneliti membuat angket yang ditujukan kepada siswa kelas IV SDN II Pasinan yang terdiri dari 20 siswa, dengan tujuan untuk mengetahui respon mereka

Siklus dalam penelitian digambarkan sebagai berikut;



Subjek pada Penelitian ini melibatkan antara guru dan siswa kelas IV dengan jumlah keseluruhan siswa kelas IV SDN II Pasinan berjumlah 20 siswa. Peneliti memilih subjek penelitian di SDN II Pasinan disebabkan karena dalam pembelajaran guru masih kesulitan dalam membuat dan menerapkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, selain itu guru masih memakai metode konvensional sehingga peserta didik kurang

terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media skrip pada materi pembelajaran tentang hak dan kewajiban warga negara Indonesia. Angket tersebut memuat pertanyaan-pertanyaan tentang penerapan media animasi.

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi dan lembar tes :

- a. Lembar observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data pada suatu penelitian dan implementasi media *scribe*, yang berisi laktifitas siswa yang digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran dan aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran aktif dengan media animasi. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa diberikan kepada dua orang pengamat, dengan mencontreng di dalam kolom nilai yang telah disediakan.
- b. Lenbar angket Motivasi Siswa berisi angket mengenai motivasi belajar siswa dengan menggunakan media *scribe*.
- c. Lembar dokumentasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang keadaan sekolah, struktur organisasi, data tentang keadaan guru, sarana dan prasarana dan lainnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif berpendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif, yaitu sebagai berikut: data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu gambaran tentang kegiatan pembelajaran siswa kelas IV SDN II Pasinan dengan menggunakan media *scribe*, yang berkaitan dengan aktifitas siswa mengikuti proses pembelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran, dan kepercayaan diri dalam belajar dapat dianalisis secara kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian

ini adalah data yang diperoleh dari hasil angket siswa, kemudian dianalisis secara statistik deskriptif menggunakan prosentase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Data pra penelitian**

Hasil belajar pra penelitian dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa pada kegiatan pra penelitian masih banyak yang belum tuntas atau belum mencapai nilai KBM. Jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 9 siswa dan masih banyak yang belum tuntas sebesar 11 siswa, dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 31. Prosentase ketuntasan pada pra penelitian ini adalah 45 %. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa rendah dikarenakan motivasi belajar siswa yang kurang, sehingga perlu diberikan perbaikan pada pembelajaran tematik menggunakan media skrip pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar terjadi peningkatan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **Data Aktifitas Guru**

Dari data aktiviats guru dalam proses pembelajaran diketahui bahwa aktifitas guru dalam menerapkan media skrip pada materi hak dan kewajiban warga negara mengalami peningkatan hal ini dilihat dari siklus I sampai siklus II. Aktifitas guru pada siklus I memperoleh skor rata-rata 2,59 dengan prosentase 64,0% dengan kategori cukup sedangkat pada siklu II memperoleh rata-rata 3,81 dengan prosentase sebesar 95,3% dengan kategori sangat baik, dengan demikian memperoleh peningkatan pada aktifitas guru dari siklus I hingga siklus II. Aktifitas guru pada proses pembelajaran dengan menerapkan media *scribe* materi hak dan kewajiban warga negara Indonesia , sudah berjalan dengan baik meskipun pada

pertama kali guru belum memaksimalkan untuk menyangkut media dalam pembelajaran di kelas. Guru memulai dengan memotivasi siswa seperti mengajak menyanyi maupun permainan sehingga siswa dapat memacu keingintahuannya untuk menimbulkan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan dalam proses belajar mengajar. Kemudian guru bertanya sehingga menimbulkan respon baik diantara peserta didik yang menjawab pertanyaan dari guru.

#### **Data Aktifitas Siswa**

Dari data aktivitas siswa dengan menerapkan media *scribe* pada materi hak dan kewajiban warga negara mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat bahwa aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 2,3 dengan nilai presentase 58,3% dengan kategori cukup dan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 3,8 dengan nilai presentase 95% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan memperoleh peningkatan pada aktifitas siswa siklus I ke siklus II.

#### **Data Angket Motivasi Belajar Siswa**

Dari hasil pembahasan siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa penerapan media *scribe* mengalami peningkatan dan memberikan dampak positif pada motivasi belajar pada materi hak dan kewajiban warga negara siswa kelas IV SDN II Pasinan. Pada siklus I siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik  $\geq 80$  berjumlah 14 siswa dan prosentase siswa yang memiliki motivasi kategori baik dan sangat baik dengan memperoleh prosentase sebesar 70%. Pada siklus II siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik  $\geq 80$  berjumlah 17 siswa dan prosentase siswa memiliki motivasi kategori baik dan sangat

baik 85%, sehingga terdapat peningkatan pada siklus I dan siklus II sebanyak 3 siswa dan peningkatan prosentase siswa kategori baik dan sangat baik sebanyak 15%. Terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa pada materi hak dan kewajiban menunjukkan bahwa media pembelajaran skrip sangat efektif apabila diterapkan di kelas IV SDN II Pasinan. Dengan demikian, penerapan media skrip dapat membuat siswa menjadi lebih aktif selain itu juga untuk mengikuti pembelajaran serta siswa dapat menjadi lebih mudah dalam memahami materi ketika proses pembelajaran berlangsung.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini tentang penerapan media animasi untuk meningkatkan motivasi belajar pada tema indahny keragaman di negeriku kelas IV SDN II Pasinan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *scribe* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada materi hak dan kewajiban warga negara dapat dilaksanakan dengan baik, yaitu melalui tahapan kegiatan guru menjelaskan sedikit materi dengan menggunakan media *scribe*, guru memberikan beberapa pertanyaan dengan menggunakan media *scribe*, membentuk kelompok kecil, diskusi dan presentasi kelompok. Penerapan media *scribe* dapat dikatakan baik terbukti dari hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I dengan skor akhir 42 dengan presentase 65,6% yang artinya berkategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 62 dengan presentase 96,1% yang artinya berkategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan skor akhir 36 dengan presentase 60,0% yang artinya berkategori cukup dan juga dapat meningkat pada siklus

II menjadi 58 dengan presentase 96,7% yang artinya berkategori sangat baik. Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV pada materi hak dan kewajiban warga negara di SDN II Pasinan, setelah menerapkan media *scribe*. Hal ini terbukti dari prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik pada pra siklus yang hanya mencapai 40% yang artinya berkategori sangat kurang, kemudian prosentase bertambah pada siklus I menjadi 70% yang artinya berkategori cukup, sehingga terjadi peningkatan prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik dari pra siklus ke siklus I sebesar 30%. Dan pada siklus II juga meningkat menjadi 85% yang artinya berkategori sangat baik, sehingga terjadi peningkatan prosentase siswa yang memiliki motivasi belajar kategori baik dan sangat baik dari siklus I sampai siklus II sebesar 15%.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penilaian. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Majid. A. 2014. Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Interes Media.
- Prastowo, A. 2017. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu. Yogyakarta: Kencana
- Rusman. 2015. Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Prenada Media Group.